



PENGEMBANGAN DATABASE KEPENDUDUKAN RW.09 PERUMAHAN SAWANGAN PERMAI, PASIR PUTIH, SAWANGAN, KOTA DEPOK Tahun 2015

Warsito, Asmara Iriani Tarigan
Jurusan Matematika, FMIPA UT
warsito@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Database development for RW. 09 residents in Sawangan Permai Housing, Pasir Putih, Sawangan, Depok City is a community service activity that aims to assist the administrators of Rukun Tetangga (neighborhood association/RT) and Rukun Warga (citizens association/RW) in completing, tidying, and filing citizen data into database (softcopy) so are easier to manage the data of its citizens and assist the government in providing Posyandu data, elderly citizens, general elections, and others. The database was compiled based on a portion of Family Card (KK) contents of RW.09 residents consisting of 11 RTs. The RT chair appointed a citizen as a data entry, while at the same time the community service team developed a database template using Microsoft Office Excel application programs. Data entry staffs directly entered the entry practice of several Kks that had been prepared beforehand and community service team divided team members to become data entry assistants for each RT. Data entry officers carry out their duties at their respective homes or places which are monitored by their assistants. Data entry is not targeted for completion at the time of community service activities, but can be continued later. Monitoring and evaluation of all RTs is carried out every 3 weeks, while monitoring each RT by each companion at any time. The final data entry results of 4 RTs reached 100%, 2 RTs reached 90%, 2 RTs reached 80%, 1 RT reached 50%, 1 RT reached 30%, and 1 RT reached 25%.

Keywords: *population database, neighborhood association, citizens association*

ABSTRAK

Pengembangan Database Rukun Warga 09 (RW.09) Perumahan Sawangan Permai, Pasir Putih, Sawangan, Kota Depok adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membantu pengurus Rukun Tetangga (RT) dan RW dalam melengkapi, merapikan, dan mengarsipkan data warga ke dalam bentuk database (*softcopy*) agar mereka lebih mudah mengelola data warganya dan membantu pemerintah dalam penyediaan data posyandu, warga lanjut usia, pemilihan umum, dan lain-lain. Database disusun berdasarkan sebagian isian Kartu Keluarga (KK) warga RW.09 yang terdiri dari 11 RT. Ketua RT menunjuk seorang warganya sebagai pengentri data, sementara pada waktu bersamaan Tim mengembangkan *template* database dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Office Excel*. Dalam pelatihan ini, pengentri data langsung melakukan praktek entri beberapa KK yang telah disiapkan sebelumnya dan Tim Abdimas membagi anggota tim untuk menjadi pendamping pengentri data setiap RT. Pengentri data melakukan tugasnya di rumah atau tempat masing-masing yang dimonitor oleh pendampingnya. Entri data tidak ditargetkan selesai pada waktu kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi dapat dilanjutkan di kemudian hari. Monitoring dan evaluasi seluruh RT dilakukan setiap 3 minggu, sedangkan monitoring setiap RT oleh masing-masing pendamping setiap saat. Hasil akhir entri data 4 RT mencapai 100%, 2 RT mencapai 90%, 2 RT mencapai 80%, 1 RT mencapai 50%, 1 RT mencapai 30%, dan 1 RT mencapai 25%.

Kata kunci : database kependudukan, Rukun Tetangga, Rukun Warga

PENDAHULUAN

Rukun Tetangga (RT) merupakan salah satu dari jenis lembaga kemasyarakatan yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan Pemerintahan Desa dan Lurah dalam memberdayakan masyarakat. Menurut Permendagri No.5 tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, Pasal 14 tugas RT/RW adalah membantu Pemerintah Desa dan Lurah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Sedangkan salah satu tugas RT/RW dalam membantu Pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah pendataan kependudukan dan pelayanan administrasi pemerintahan lainnya, Pasal 15 ayat a. Dalam pendataan kependudukan, pengurus RT/RW secara rinci dituntut paham dan mengetahui pasti data penduduk atau warga di wilayahnya.

RW.09 Perumahan Sawangan Permai, Sawangan, Kota Depok memiliki penduduk sekitar 700 KK yang tersebar di 11 RT. Jika dihitung, maka rata-rata sebaran penduduk dalam satu RT sebanyak kurang lebih 65 KK. Selama ini, pengarsipan data tentang warga dilakukan secara manual yaitu pengumpulan fotocopy KK secara *hardcopy*. Jika dilihat dari jumlah warga

Perumahan Sawangan Permai RW.09, Sawangan, Depok, maka pengarsipan data warga secara manual (*hardcopy*) tidak efektif lagi. Pengurus RT harus memikirkan cara mengarsipkan data warga agar memudahkan pengurus RT dalam menjalankan tugas dalam pendataan kependudukan.

Berdasarkan permasalahan yang dimiliki RW.09 Perumahan Sawangan Permai, Sawangan, Kota Depok, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas), maka Jurusan Matematika FMIPA-UT ingin berpartisipasi dan berperan langsung membantu RW dalam mengembangkan database untuk pendataan kependudukan. Pengembangan database di sini melalui pemberian pelatihan penggunaan *Microsoft Office Excel* dan *template* database kependudukan kepada pengurus RT/RW. Pengembangan database dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* karena aplikasi ini lebih mudah, sederhana, dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Universitas Terbuka sebagai lembaga Pendidikan Tinggi wajib ikut membangun masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Menurut

UU No.12 Tahun 2012, pasal 1 ayat 9, Perguruan Tinggi mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Unsur Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Abdimas “Pengembangan Database Kependudukan RW.09 Perumahan Sawangan Permai, Sawangan, Kota Depok” ini mengakumulasi penerapan ilmu bidang teknologi informasi komunikasi dan matematika/statistika secara ilmiah yang disesuaikan dengan kebutuhan warga, dalam hal ini pengurus RT dan RW.

Abdimas ini bertujuan: (1) meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya data kependudukan; (2) memberikan pengetahuan dan praktek pengisian database kependudukan tingkat RT dan RW; (3) melengkapi database kependudukan di tingkat RT dan RW; (4) membantu pemerintah dalam tertib data kependudukan terutama di tingkat RT; dan (5) membantu penyediaan data untuk

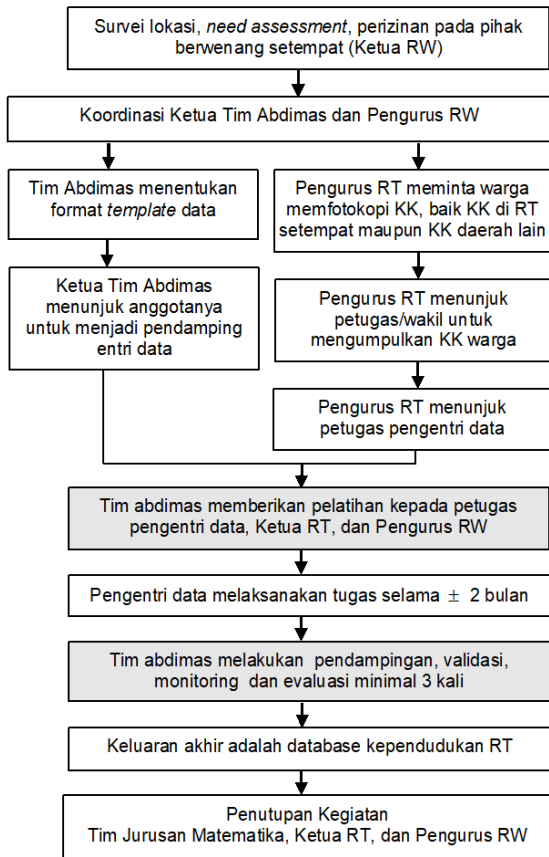
keperluan pemilu, pilkada, posyandu, dan lansia.

Target keluaran adalah pengurus RT/RW dapat membuat, memelihara, mengupdate, dan memanfaatkan database kependudukan untuk keperluan warganya dan pemerintah.

Kerangka Berpikir dan Bentuk Intervensi

Kegiatan abdimas didahului dengan survei lokasi, pendekatan kepada Pengurus RW, dan perizinan kepada pihak berwenang. Setelah terjadi kesepakatan antara Ketua Tim Abdimas dan Ketua RW diadakan pembagian tugas. Ketua Tim Abdimas menyiapkan materi pelatihan dan format template database, sedangkan Ketua RW mengkoordinir seluruh Ketua RT diwilayahnya.

Bentuk intervensi berupa pelatihan Tim Adimas kepada pengurus RT/RW dalam mengentri dan memelihara data. Keterkaitan dan intervensi terlihat pada Bagan 1.



Bagan 1

Alur Abdimas Pengembangan Database RW

Recana format data yang akan di entrikan ke dalam komputer memuat informasi Nomor rumah, jalan, NIK, nama, jenis kelamin, status pada keluarga, tempat dan tanggal lahir, agama, dan alamat KK bentuknya terlihat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1.

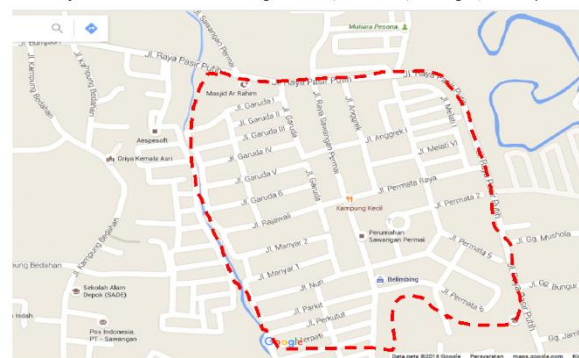
Blok ... No.	No. Anggota Keluarga	NIK	Nama	JK L/P	Status Keluarga	Tempat & Tanggal lahir	Agama	Alamat KK
1	1	L	Kep. Keluarga
	2	P	isteri
	3	P	anak
	4	L	anak
2	kosong							
3	1	L	<i>Kep. Keluarga</i>
	2	P	<i>isteri</i>
	3	L	<i>anak</i>
	4	P	<i>Asisten RT</i>
4	1	L	Kep. Keluarga
	2	P	isteri
	3	P	anak
dst.								

Catatan: huruf *italic* sebagai tanda warga tidak tetap atau KK di luar RT setempat.

Wilayah Kegiatan Abdimas

Wilayah Perumahan Sawangan Permai RW.09 Pasir Putih, Sawangan, Kota Depok terletak sekitar 20 km tenggara dari UT Pusat Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Sedangkan sebagai gambaran wilayah RW.09 Perumahan Sawangan Permai dapat dilihat pada Peta Wilayah RW.09 berikut ini.

Peta Wilayah RW.009 Perumahan Sawangan Permai, Pasir Putih, Sawangan, Kota Depok



Peta Wilayah RW.09

Strategi Pelaksanaan

Langkah pertama, setelah terjadi kesepakatan antara Ketua Tim Abdimas dan Ketua RW (sebagai mitra), diadakan

pembagian tugas. Ketua Tim Abdimas mengkoordinir anggotanya (staf dosen jurusan Matematika UT) untuk pembuatan template data menyiapkan materi pelatihan. Sedangkan Ketua RW mengkoordinir para Ketua RT untuk mengumpulkan fotokopi KK dan menunjuk seorang petugas sebagai pengentri data.

Langkah kedua, penyamaan persepsi dan membuat kesepakatan format *template* data yang disesuaikan dengan kebutuhan warga. Kemudian dilanjutkan pelatihan entri data yang dihadiri oleh Ketua RW, para Ketua RT, dan semua anggota tim Abdimas. Pelatihan berupa cara pengisian, perubahan, penambahan, penghapusan data kependudukan pada Tabel 1.

Langkah ketiga, entri data yang dilakukan di tempat masing-masing pengentri data. Pengentri data dalam tugasnya didampingi/ dipantau oleh masing-masing pendamping dari staf UT.

Langkah keempat, evaluasi hasil kerja pengentri data oleh tim Abdimas UT di kantor RW. Langkah kelima, validasi data oleh tim Abdimas UT Bersama Ketua RW dan para Ketua RT, dilanjutkan dengan penutupan.

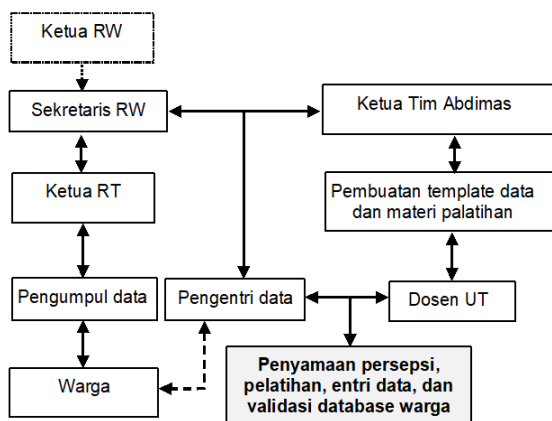
Pelaksanaan

Ternyata dalam pelaksanaan Abdimas tidak seperti skema yang direncanakan. Acara penyamaan persepsi dan pelatihan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dari jumlah 22 orang Ketua RT dan pengentri data yang diundang oleh Ketua RW, hanya 9 orang yang hadir, itupun tidak semua membawa laptop dan beberapa contoh fotokopi KK untuk simulasi entri data.

Karena kesibukannya, kewenangan Ketua RW dalam pelaksanaan Abdimas diserahkan kepada Sekretaris RW. Pelaksanaan entri data dilakukan di tempat pengentri data masing-masing RT yang langsung di bawah koordinasi Sekretaris RW.

Evaluasi yang pada rencana diadakan di kantor RW, dialihkan ke kediaman Sekretaris RW. Karena masing-masing pengentri data juga memiliki kesibukan pribadi sehari-hari, maka setiap hasil entri data dalam *flashdisk* dikumpulkan di Sekretaris RW. Selanjutnya tim Abdimas bersama Sekretaris RW memeriksa dan memvalidasi data hasil entri. Monitoring dan validasi diadakan sesuai rencana 3 kali pada selang waktu 3 mingguan

Bentuk pengorganisasian dan kerjasama pelaksanaan Abdimas terlihat di Bagan 2.



Bagan 2

Organisasi dan Kerjasama dalam Pelaksanaan

Hasil Entri Data

Sampai dengan penutupan kegiatan, hasil entri data 4 RT mencapai 100%, 2 RT mencapai 90%, 2 RT mencapai 80%, dan 3 RT masing-masing mencapai 50%, 30%, dan 25%. Adapun perkembangan entri data dari tiga kali evaluasi diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2

RT	Jumlah Data KK Terentri (%)		
	9 Oktober 2016	30 Oktober 2016	27 November 2016
01	0	50	90
02	0	50	90
03	75	100	100
04	50	60	80
05	60	100	100
06	0	70	100
07	0	50	80
08	0	0	25
09	0	25	50
10	0	0	30
11	85	100	100

Kendala Pelaksanaan di Lapangan

Apabila dilihat hasil entri data, terdapat 2 RT yaitu RT08 dan RT10 kurang menggembirakan. Sampai dengan berakhirnya kegiatan abdimas masing-masing RT tersebut hanya menyelesaikan entri data sebesar 25% dan 30%.

Ada beberapa kendala yang dihadapi baik dari tim abdimas PS Matematika maupun dari pihak mitra dalam kegiatan abdimas ini. Anggota tim abdimas UT tidak berperan sebagai pendamping sebagaimana mestinya. Mereka kurang aktif membantu dan memantau perkembangan entri data.

Di pihak mitra, terutama beberapa ketua RT kurang antusias dengan kegiatan ini. Indikasi kurang antusias ditunjukkan dengan: (1) tidak menghadiri undangan dari ketua RW pada acara penyamaan persepsi dan pelatihan; (2) tidak ada perkembangan yang signifikan setiap di progres dalam kemajuan hasil entri data; dan (3) kecilnya persentase hasil akhir setelah penutupan kegiatan. Selain kendala dari beberapa ketua RT, juga terdapat kendala umum yaitu tidak mudah warga yang belum ber-KTP setempat/penduduk tidak tetap dimintai fotocopy KK-nya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Beberapa RT sangat antusias dengan kegiatan abdimas pengembangan database warga ini yang ditunjukkan dengan cepatnya penyelesaian entri data 100% dalam waktu singkat. Tetapi ada juga beberapa RT yang kurang antusias dilihat hasil pada akhir kegiatan hanya mencapai 25% dan 30%.

Database warga di tingkat RT/RW bermanfaat bagi pengurus RT dan RW untuk: (1) mengetahui rumah yang dihuni atau rumah kosong; (2) mengetahui warga yang menetap atau yang berasal dari wilayah lain; (3) kepentingan pemilu, pileg, dan pilkada; (4) keperluan posyandu, mengetahui usia subur, dan mengetahui usia lanjut.

Pengurus RT memiliki data yang mudah diperbaharui (*update*) dengan cara sederhana yaitu menambahkan dan menghapus data jika terjadi penambahan dan pengurangan warga.

Data warga dalam *flashdisk* sangat mudah dan praktis diserahkan bila terjadi pergantian pengurus RT dan RW.

Rekomendasi

Pertama, bagi RT yang belum menyelesaikan entri data diminta untuk melanjutkan, ini sesuai dengan arahan Ketua RW.09. Kedua, mengingat tidak semua pengurus RT/RW terbiasa menggunakan komputer maka Pengurus RT perlu menunjuk salah satu warga yang terbiasa menggunakan komputer untuk membantu *update* data.

DAFTAR PUSTAKA

Salim. W. (2014). *Realitas Pengurus Rukun Tetangga Merupakan bagian Pengabdian untuk Masyarakat dan Negara*.

www.kompasiana.com/layanan-publik/2014/01/24. Diakses 21 Januari 2015

Tarigan, A.I. dkk. (2015). *Laporan Abdimas Pengembangan Database Rukun Warga 10 Perumahan Bumi Sawangan Indah, Pengasinan, Sawangan, Depok*. Tangerang Selatan: UT

<http://www.scribd.com/doc/90110392/Pe-rmendagri-5-Th-2007-Kelembagaan-Masyarakat-Desa#scribd>. Diakses 5 Februari 2015